



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas latar belakang dilaksanakannya penelitian ini, batasan masalah yang ada dalam penelitian ini, batasan penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian. Pada bagian latar belakang penulis akan menjelaskan fenomena-fenomena di sekitar topik penelitian, konsep utama atau teori yang mendukung penelitian, serta korelasi yang ada di antara fenomena-fenomena tersebut dengan teori yang ada.

Dalam batasan masalah penulis akan menjabarkan batasan ruang lingkup masalah yang akan dibahas penulis berdasarkan identifikasi masalah yang ditetapkan sebelumnya. Pada tujuan dan manfaat penelitian penulis akan menyampaikan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan dilakukannya penelitian ini serta manfaat dari penelitian bagi pihak yang terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Masing-masing perusahaan berusaha mempertahankan kehidupan perusahaannya dengan terus meningkatkan nilai atau *value*. Perusahaan pun mulai menyadari pentingnya modal ilmu pengetahuan ekonomi dan tidak lagi berfokus pada tenaga kerja (*labor-based business*) melainkan kepada pengetahuan (*knowledge-based business*). Konsep *knowledge-based business* ini menurut Tjakraatmadja et al. (2015), adalah sebuah konsep terkait dengan bagaimana pengetahuan perusahaan dikelola, untuk menjawab beberapa pertanyaan kunci, seperti: bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengetahuan perusahaan diciptakan, disimpan, dikembangkan dan didistribusikan atau ditransfer kepada yang membutuhkan.

Menurut (Sawarjuwono, 2003), kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Transformasi dan kapitalisasi ilmu pengetahuan dalam perusahaan adalah transformasi *intellectual capital* perusahaan yang dapat menciptakan kekayaan bagi perusahaan. *Intellectual capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah, kekayaan dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Stewart, 1998: x).

Nilai *intellectual capital* sendiri mulai menjadi perhatian khusus setiap perusahaan karena perusahaan mulai menyadari bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Ulum, 2008). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Ulum (2008), yaitu ditemukan adanya pengaruh nilai *Value Added*

Intellectual Capital atau VAIC perusahaan dengan kinerja perusahaan perbankan. Seperti turunnya kinerja perusahaan perbankan dari skor VAIC pada tahun 2004 sebesar 2,07 (kategori *good performers*), menjadi 1,95 pada tahun 2005 (kategori *common performers*). Selain itu fenomena “The Death of the Samurai” pada 2012 yaitu kalahnya perusahaan-perusahaan besar Jepang juga dinilai karena kegagalan dalam mengedepankan *intellectual capital*.

Intellectual capital merupakan daya saing yang crucial untuk semua industri (Makki dan Lodhi, 2014). Hal itu disebabkan *intellectual capital* mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dipengaruhi juga oleh adanya pengambilan keputusan yang baik dari *board directors* (Adams dan Ferreira, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Board of directors dikelompokan menjadi dua, yaitu *board structure* dan *board ownership*. Variabel-variabel yang dapat mengukur *board structure* diantaranya seperti *board size*, *board composition*, dan *board meeting*.

Board Size yaitu jumlah anggota dewan komisaris dan dewan direksi. Jumlah anggota dewan yang banyak akan cenderung memiliki perencanaan yang matang dengan mengumpulkan banyak ide dari masing-masing anggota dewan dan memilah ide-ide tersebut untuk diimplementasikan (Sitorus, 2017). Pengaruh *board size* terhadap *intellectual capital* sendiri dibuktikan oleh penelitian Sitorus (2017), yaitu adanya pengaruh positif antara *board size* terhadap VAIC. Akan tetapi penelitian Hatane dan Sastrawati (2017), membuktikan *board size* tidak memiliki pengaruh terhadap VAIC.

Board composition adalah komposisi dewan dihitung dari jumlah komisaris independen dibagi dengan total komisaris. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (Fakhrudin, 2008: 103). Kehadiran komisaris independen diharapkan mampu mengawasi kinerja perusahaan secara lebih objektif. Dewan dengan komposisi komisaris independen yang cukup kuat akan memiliki perilaku pengawasan manajerial yang lebih ketat daripada dewan yang dikontrol oleh manajemen sehingga kemampuannya dalam mempengaruhi keputusan manajemen akan bertambah seiring dengan peningkatan proporsi kedudukan dewan mereka (Nurhayati, 2010). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahmudi dan Nurhayati (2014), ditemukan hubungan yang positif antara proporsi dewan komisaris independen dengan VAIC, akan tetapi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian yang dilakukan oleh Hatane et al. (2017), membuktikan *board composition* tidak memiliki pengaruh terhadap VAIC.

Board meeting adalah pertemuan yang dilakukan oleh direksi dalam suatu perusahaan. *Board meeting* yang efektif merupakan sebuah peran yang sangat penting dalam mengurangi kelemahan *board diversity* dan akan meningkatkan kinerja *intellectual capital* (Al-Musalli dan Ismail, 2012). *Board meeting* dapat meningkatkan kapasitas pengawasan atau pemantauan dan penyelesaian masalah yang lebih cepat atas permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hatane et al. (2017), membuktikan *board meeting* berpengaruh positif terhadap VAIC, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi & Nurhayati (2014), membuktikan frekuensi rapat dewan komisaris atau *board meeting* tidak berpengaruh terhadap VAIC.

Hubungan dengan para *stakeholders* juga dianggap penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Hubungan yang baik dengan *stakeholder* menunjukkan perusahaan memiliki strategi dan pengambilan keputusan yang baik, yang merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan. Kepemilikan manajerial menggambarkan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer, dewan direksi dan dewan komisaris. Kepemilikan saham manajerial akan membantu mengurangi perbedaan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga manajer akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan karena mereka ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Mahadewi dan Krisnadewi, 2017). Berdasarkan penelitian Abor dan Biekpe (2007) menemukan adanya hubungan positif dari kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan, yang dimana kinerja perusahaan itu juga termasuk kinerja *intellectual*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



capital. Akan tetapi, Novitasari dan Januarti (2009) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial di Indonesia masih terlalu kecil sehingga tidak berpengaruh terhadap VAIC.

Menurut Wahyudi dan Pawetri (2006), kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusi atau lembaga pada akhir tahun. Institusi yang dimaksud adalah perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi maupun lembaga lain seperti perusahaan terbatas atau PT. Kepemilikan institusional dapat membantu perusahaan dalam memonitor gerak-gerik manajemen sehingga nilai perusahaan ataupun modal intelektual perusahaan dapat lebih efektif dan meningkat (Susanti dan Mildawati, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2010), membuktikan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap VAIC. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Januarti (2009), kepemilikan institusional di Indonesia tidak berpengaruh terhadap VAIC.

Firm size adalah adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Menurut Afriani, Nurcholisah, dan Nurhayati (2013), semakin besar nilai perusahaan maka investasi mengenai *intellectual capital* akan lebih ditingkatkan, dengan hasil penelitian yang didapatkan sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Hatane et al. (2017), yaitu adanya hubungan positif antara *firm size* dengan VAIC.

Menurut Fakhruddin (2008: 109), *leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari *equity* dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Adanya hutang yang tinggi, menyebabkan perusahaan harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengurangi gaji atau bahkan jumlah karyawan yang dapat mengurangi *nilai human capital*. *Human capital* sendiri adalah bagian dari *intellectual capital*. Sebagaimana adanya penurunan gaji, maka dapat menurunkan kinerja karyawan, dan dengan demikian dapat menurunkan nilai *intellectual capital*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hatane et al. (2017), yaitu bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *intellectual capital*. Melihat adanya hubungan antara *firm size* dan *leverage* terhadap *intellectual capital* suatu perusahaan, maka peneliti memutuskan menggunakan variabel *firm size* dan *leverage* sebagai variabel kontrol penelitian ini.

Melihat kondisi di atas, bukanlah hal yang tidak mungkin *intellectual capital* akan menjadi fokus dan bahan pertimbangan bagi setiap perusahaan di masa yang akan datang karena perusahaan mulai menyadari pentingnya *intellectual capital* dalam *knowledge-based economy business* tersebut. Meskipun perusahaan mulai mengetahui pentingnya *intellectual capital* sebagai hal yang mampu meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri, banyak perusahaan yang masih belum memahami hal-hal apa saja yang perlu mereka fokuskan agar mampu mempengaruhi *intellectual capital* tersebut. Salah satu sektor yang *intellectual capital*nya paling intensif adalah perusahaan sektor perbankan.

Didasari oleh kepercayaan bahwa *intellectual capital* akan menjadi hal yang sangat diperhitungkan di kemudian hari, penelitian terdahulu yang masih terbatas, serta melihat perusahaan perbankan sebagai salah satu sektor yang *intellectual capital*nya paling intensif (Firer dan Williams, 2003), penulis memutuskan untuk membuat skripsi dengan judul **“Pengaruh Board Structures dan Ownership Structures terhadap Intellectual Capital”** dengan sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai *Intellectual Capital*, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Board Size* berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
2. Apakah *Board Composition* berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
3. Apakah *Board Meeting* berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
4. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
7. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
8. Apakah aset tidak berwujud berpengaruh terhadap *intellectual capital*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat disimpulkan beberapa batasan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Board Size* berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
2. Apakah *Board Composition* berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
3. Apakah *Board Meeting* berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *intellectual capital*?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *intellectual capital*?

D. Batasan Penelitian

Dalam memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Penelitian ini menggunakan 5 variabel bebas (independen), yaitu *Board Size*, *Board Composition*, *Board Meeting*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional, juga 2 variabel kontrol, yaitu *Firm Size* dan *Leverage*.
2. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pengaruh Board Structures, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Intellectual capital* dengan *Firm size* dan *Leverage* sebagai variabel kontrol?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Board Size* berpengaruh terhadap *intellectual capital*
2. Untuk mengetahui apakah *Board Composition* berpengaruh terhadap *intellectual capital*.
3. Untuk mengetahui apakah *Board Meeting* berpengaruh terhadap *intellectual capital*.
4. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *intellectual capital*.
5. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *intellectual capital*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti dan memahami pengaruh *board structures*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *intellectual capital* dengan *firm size* dan *leverage* sebagai variabel kontrolnya. Peneliti juga melakukan penelitian dan karya tulis ini sebagai sarana untuk memenuhi tugas akhir karena tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

2. Bagi Akademisi

Melalui penelitian ini, diharapkan para pembaca dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari board structures dan kepemilikan manajerial serta institusional terhadap *intellectual capital* perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk mulai meningkatkan *intellectual capital* mereka dengan memperhitungkan variabel-variabel yang diteliti, baik berpengaruh maupun tidak berpengaruh, sehingga dalam penerapannya dapat membantu perusahaan meningkatkan nilainya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dalam membuat penelitian selanjutnya tentang opini *intellectual capital*, dimana peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian dan periode waktu penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.